

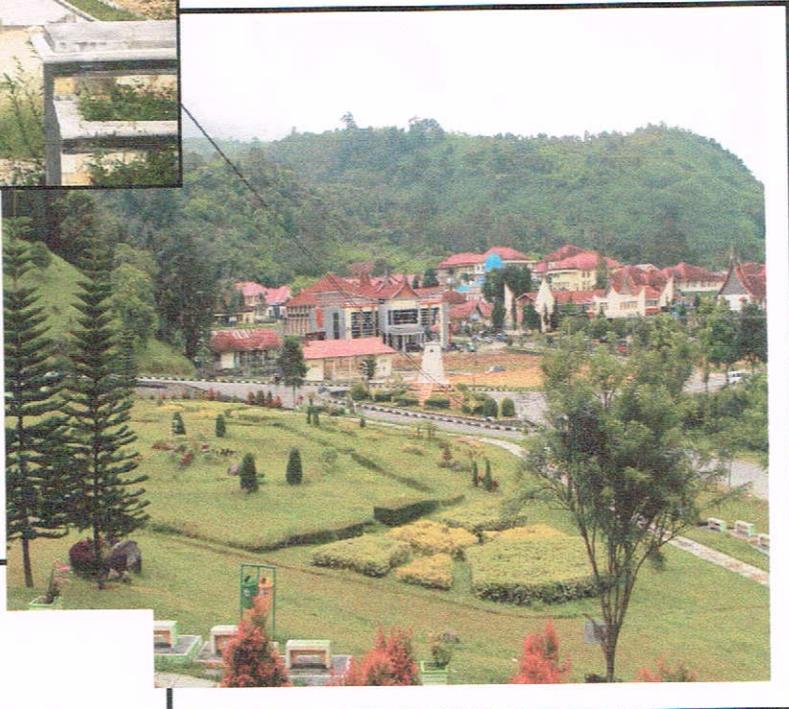


PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Komplek Perkantoran Pemerintah kabupaten solok di Arosuka

Http/www.bappeda.kabsolok.go.id Telp./Fax (0755) 31161
Email : bappedakabsolok@gmail.com website : www.bappeda-kabsolok.com

RENCANA KERJA
BARENLITBANG KABUPATEN SOLOK
TAHUN 2018



Barenlitbang Kabupaten Solok
Tahun 2017

www.bappeda-kabsolok.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT,yang telah melimpahkan rahmat dan kurnia yang tak terhingga, sehingga dapat menyusun Rencana Kerja Barenlitbang Kabupaten Solok tahun 2018. Selanjutnya sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SWA..

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Solok merupakan salah satu unsur penunjang Pemerintah Daerah yang melaksanakan tugas-tugas pemerintah daerah dibidang perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah. Rencana Kerja ini memuat visi, misi, tugas pokok, fungsi, tujuan dan sasaran yang diharapkan akan dicapai satu tahun kedepan yang secara sistematis dan berkesinambungan.

Pada semua pihak yang terlibat dan tidak dapat kami sampaikan satu persatu pada kesempatan ini diucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta sumbang saran yang telah diberikan dalam penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Solok tahun 2018.

Selanjutnya saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah untuik masa mendatang.

Arosuka, Januari 2017
KEPALA BARENLITBANG

H. DUSRAL, SE, MM
NIP. 19590703 198603 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	PENDAHULUAN
	1.1. LATAR BELAKANG.....
	1.2. LANDASAN HUKUM.....
	1.3. MAKSUD DAN TUJUAN.....
	1.4. SISTEMATIKA PENULISAN.....
BAB II	EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU
	2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA
	2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN
	2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI
	2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL
	2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT
BAB III	TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN
	3.1. TELAAHAN TERHADAP LEBIJAKAN NASIONAL
	3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA
	3.3. PROGRAM DAN KEGIATAN
BAB IV	A. PENUTUP

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) ditegaskan bahwa Pemerintah Daerah harus menyusun dan menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) daerah bersifat prediktif dan memuat hal-hal yang fundamental dan krusial yang terdiri dari Visi, Misi dan Arah Pembangunan Daerah yang mengacu kepada RPJP Nasional. Untuk mencapai tujuan pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Tahun 1945 maka Pembangunan jangka Panjang Daerah Kabupaten Solok Tahun 2006-2025 merupakan kelanjutan dan pembaharuan dari tahap pembangunan dalam 20 (dua puluh).

RPJP Daerah Tahun 2006 – 2025 Kabupaten Solok ini berkaitan dengan RPJM dan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) diharapkan keserasian dengan rencana penggunaan dan RPJM agar perencanaan ini terimplementasi secara berkesinambungan.

Ditegaskan bahwa Pemerintah Daerah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD). Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

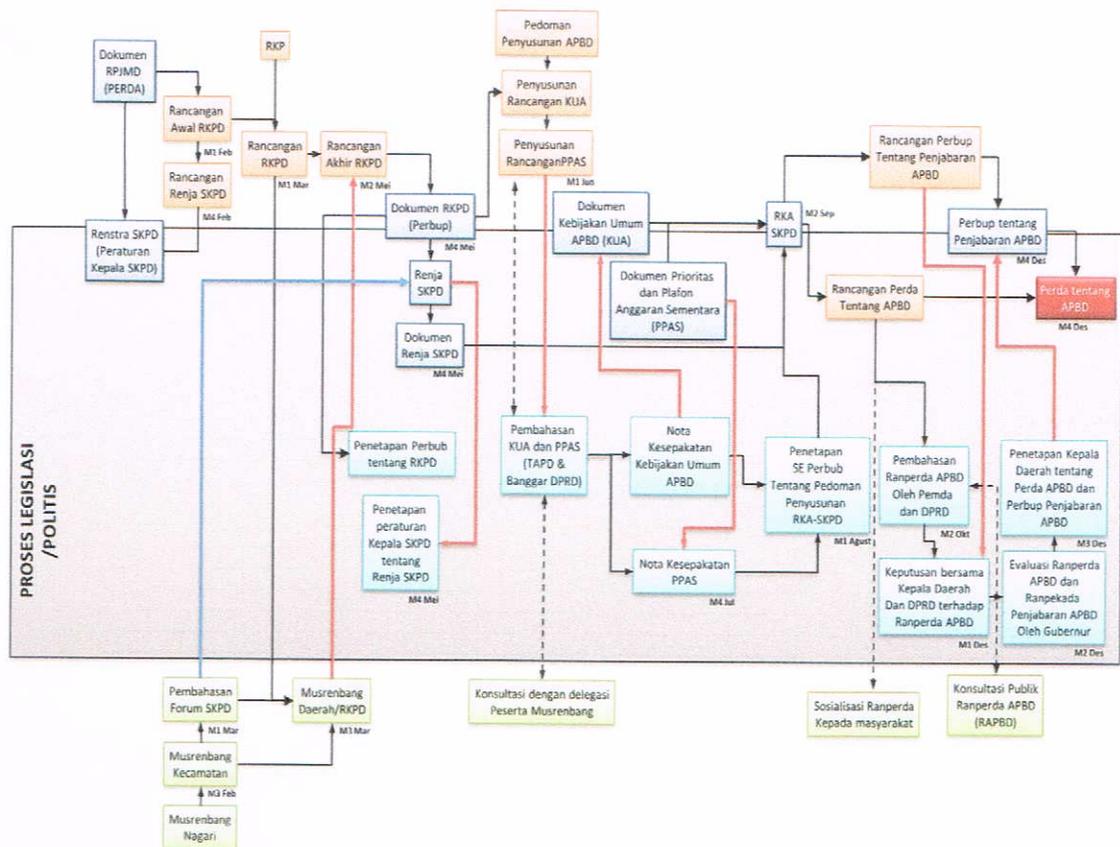
Rencana Kerja (Renja) merupakan pedoman perencanaan SKPD untuk satu tahun yang memuat pelaksanaan kegiatan pembangunan SKPD secara rinci. Penyusunan Renja dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan pembangunan menjadi lebih terarah, efektif, efisien, terpadu dan terukur dalam rangka

mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang telah ditetapkan sebagai dokumen rencana tahunan SKPD.

Keterkaitan Renja dengan Rencana Strategis (Renstra) dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintahan daerah sebagai berikut dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Renja SKPD merupakan dokumen yang secara substansial penerjemahan dari visi, misi dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) instansi sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).
2. Renja merupakan acuan SKPD untuk memasukan program kegiatan kedalam Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).
3. Renja SKPD merupakan salah satu instrument untuk evaluasi pelaksanaan program /kegiatan instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercatat dalam Rencana Kinerja Tahunan sebagai wujud dari kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Sebagai penjabaran dari RPJMD dan renstra SKPD, proses penyusunan Rencana Kerja SKPD harus berpedoman kepada kedua document tersebut guna terwujudnya sinergi dan sinkronisasi capaian kinerja tahunan masing-masing SKPD untuk menunjang capaian kinerja daerah sebagaimana termaksud didalam indikator kinerja pada RPJMD. Keterkaitan antara dokumen perencanaan adalah sebagai berikut:



Gambar.1 Hubungan Keterkaitan Renja dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Untuk pencapaian tugas pokok dan fungsi Barenlitbang sebagaimana dalam Renstra Barenlitbang tahun 2016-2020, yang akan disusun, setelah RPJMD Kabupaten Solok tahun 2016-2020 disah atau telah ditetapkan.

Rencana Kerja Tahun 2018 disusun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Solok tahun 2006 – 2025, Rencana Kerja Barenlitbang disusun dalam bentuk dokumen rencana kerja Barenlitbang yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Barenlitbang.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renja Barenlitbang mempedomani peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Pengaturan Pemerintahan pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi undang-undang;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Propinsi dan Pemerintahan Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan,

Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

13. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Solok 2006-2025;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Solok nomor 7 tahun 2010 tentang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Barenlitbang) Kabupaten Solok

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Rencana Kerja (Renja) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Solok sebagaimana amanat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Barenlitbang Kabupaten Solok

1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kerja adalah sebagai pedoman kerja bagi aparatur Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Solok dalam melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan pada tahun 2018 yang memuat :

- a. Acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Solok Tahun 2018.
- b. Dasar dalam penyusunan Kebijakan Umum APBD Tahun 2018.
- c. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Solok Tahun 2018.
- d. Pedoman dalam Penyusunan RAPBD 2018.

1.3 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja tahun 2018 Barenlitbang Kabupaten Solok kini disusun secara sistematis, terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan.

Bab II Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu

Menjelaskan tentang Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun (tahun n-2) tahun 2015 dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1) tahun 2016, mengacu pada APBD tahun berjalan dan dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan renja tahun – tahun sebelumnya. Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu, dan realisasi Renstra mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan. Dengan pokok-pokok materi yang disajikan dalam bab ini, antara lain :

- Realisasi program / kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan
- Realisasi program / kegiatan yang melebihi target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan
- Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja
- Implikasi yang timbul terhadap target capaian Renstra
- Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut

Bab III Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Menjelaskan tentang Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Tujuan dan Sasaran Renja, Program dan Kegiatan.

Bab IV Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Rencana Kerja tahun 2018

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN SEBELUMNYA

Menjelaskan tentang Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Sebelumnya dan Capaian Renstra, Analisis Kinerja Pelayanan, Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD, Review terhadap Rancangan Awal RKPD, dan Penelaahan usulan program dan kegiatan Masyarakat.

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Barenlitbang Kabupaten Solok

Evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun lalu mengacu kepada hasil capaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2015. Hasil evaluasi ini memuat realisasi program dan kegiatan yang tidak memenuhi, memenuhi dan melampaui target kinerja serta faktor penyebabnya. Lebih lanjut hasil evaluasi kegiatan tahun 2015 ini kemudian dijadikan acuan dalam implikasi pencapaian target Renstra Barenlitbang dan dalam pengambilan kebijakan dan tindakan perencanaan dan penganggaran tahun 2016.

Hasil rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja Barenlitbang Kabupaten Solok tahun 2015 dan pencapaian Renstra Barenlitbang sampai dengan tahun 2015 sebagai berikut :

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan

Analisis terhadap kinerja pelayanan membahas tentang capaian kinerja pelayanan Barenlitbang Kabupaten Solok berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM), maupun terhadap Indikator Kinerja Khusus (IKK) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007. Pencapaian Kinerja Pelayanan Barenlitbang Kabupaten Solok.

Analisis kinerja pelayanan juga dapat diketahui melalui identifikasi hasil capaian kinerja menurut rentang capaian kinerja sesuai dengan kategori capaian kinerja. Rentang capaian kinerja 85 % s/d 100 % adalah kategori sangat baik, rentang 70 % s/d <85 % termasuk kategori baik, rentang 55 % s/d <70 % adalah berkategori sedang dan < 55 % adalah kurang baik. Dari hasil evaluasi terhadap realisasi capaian kinerja program, terlihat bahwa kinerja pelayanan Barenlitbang adalah 99. % (termasuk ke dalam kategori **Sangat Baik.**)

Berdasarkan target capaian kinerja RPJMD Kabupaten Solok 2010-2015, sebagaimana tercantum pada hasil review RPJMD Kabupaten Solok 2010-2015 bahwa pada akhir periode RPJMD tahun 2015 terdapat beberapa program prioritas telah dituntaskan. Pada Agenda 1, agenda 3 dan agenda 4, seluruh capaian kinerja program prioritas telah dicapai dengan baik.

Terdapat juga program prioritas lainnya yang meskipun sudah mencapai target pada tahun 2015 namun harus tetap dilanjutkan tahun 2016 dan tahun 2018 karena terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsi Barenlitbang, yaitu : Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan, Program Perencanaan Pembangunan Daerah, Program Pengembangan Data dan Informasi, Program Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya, Program Kerjasama Pembangunan dan Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi .

Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan meliputi kegiatan Peningkatan Kemampuan Teknis Aparatur Perencana melalui workshop bagi seluruh Kasubag Perencanaan seluruh SKPD di jajaran Pemerintahan Kabupaten Solok untuk menyelaraskan pemahaman dan penyusunan program dan kegiatan dalam setiap tahapan perencanaan di tingkat

kabupaten. Program Perencanaan Pembangunan Daerah meliputi penyelenggaraan Musrenbang, penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), penyusunan dan pembahasan KUA/PPAS sampai ditetapkan menjadi APBD Kabupaten serta penyusunan dokumen perencanaan lima tahunan,. Program Pengembangan Data dan Informasi meliputi penyusunan dokumen yang menyajikan data daerah berupa Kabupaten Solok Dalam Angka, Kecamatan Dalam Angka, Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). Terdapat pula kegiatan monitoring dan evaluasi program pembangunan untuk mengetahui capaian program dan kegiatan serta permasalahan-permasalahan yang timbul serta upaya pemecahannya dan rekomendasi bagi pelaksanaan program di tahun yang akan datang.

Berbeda dengan program prioritas di atas, Program Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya dan Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi meliputi koordinasi dan fasilitasi beberapa kegiatan baik yang didanai kementerian/lembaga maupun provinsi untuk mencapai target Millenium Development Goals (MDG's), pengentasan Jorong tertinggal sebanyak 50 jorong, penanggulangan kemiskinan, dan lain sebagainya.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Barenlitbang

Kondisi tersebut diatas sangat erat kaitannya dengan keberadaan institusi Barenlitbang yang membantu Kepala Daerah dalam Perencanaan Pembangunan Daerah ,sehingga semakin professional dalam bidang tugasnya .Untuk itu kualitas aparatur, sikap aparatur sangatlah menentukan dalam mewujudkan *good governance*. Pada kondisi saat ini peningkatan kualitas penyelenggaraan perencanaan belum secara signifikan diikuti ioleh peningkatan kualitas produk perencanaan. Hal ini disebabkan adanya beberapa tantangan dan permasalahan pokok antara lain :

1. Belum samanya pemahaman terutama tentang proses mekanisme perencanaan pembangunan itu sendiri pada berbagai stakholder yang ada di daerah, sepertiantara SKPD yang ada, serta antara pemerintah (eksekutif) dan legislatif;

2. Lemahnya kapasitas kelembagaan perencanaan di tingkat basis yang menyebabkan kankurang efektifnya proses perencanaan dan berakibat pada tumbuhnya perilaku melanggar (*shortcutting*);
3. Dalam pelaksanaannya, perencanaan pembangunan sering tidak tepat waktu/ tidak sesuai jadwal yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan proses dan mekanismenya yang membutuhkan siklus waktu yang panjang dalam rangkaian kegiatan yang berurutan;
4. Kompetensi SDM perencana belum optimal;
5. Belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data pembangunan yang tersusun secara sistematis dan akurat, teknologi informasi dan komunikasi, penelitian dan pengembangan, serta pengendalian perencanaan pembangunan;
6. Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi program-program pembangunan yang dikaitkan dengan dokumen-dokumen perencanaan;
7. Belum lengkapnya *Standard Operating Procedure (SOP)* perencanaan, alat-alat praktis analisis kelayakan kegiatan yang kredibel;
8. Belum meratanya kapasitas analitik SDM perencana.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam penentuan kebijakan dan strategi perencanaan perlu peningkatan kualitas aparatur perencana, data dan informasi yang terkonsolidasi serta landasan hukum untuk menciptakan perencanaan terpadu.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal SKPD

Sesuai dengan amanat Undang-Undang yang mengatur tentang perencanaan, bahwa setiap pemerintah Kabupaten/Kota wajib menyusun rancangan RKPD yang berisikan rencana pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok untuk tahun kedepannya. Rancangan awal RKPD pada umumnya berisikan jabaran dari visi dan misi Kepala Daerah dan juga memuat isu-isu strategis yang ada baik itu dari Kementerian maupun dari Pemerintah Provinsi. Untuk menghasilkan perencanaan yang komprehensif dan

representative, diperlukan analisa perencanaan pembangunan yang berbasis kepada tingkat kebutuhan daerah. Sehingga dengan adanya proses pembandingan ini, pada akhirnya dapat dilihat apakah RKPD yang telah disusun bisa mencerminkan kebutuhan masyarakat luas.

2.5. Penelaahn Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Didalam sistem perencanaan pembangunan nasional, ada beberapa pendekatan perencanaan yang dilakukan yaitu pendekatan aspiratif, politis, teknokratis dan perencanaan gabungan top down dan bottom up. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menyaring aspirasi masyarakat dalam pembangunan adalah melalui Musrenbang yang dilaksanakan dari tingkat Nagari kemudian dilanjutkan ke tingkat kecamatan, forum SKPD dan terakhir di Musrenbang Kabupaten. Yang pada akhirnya kegiatan ini menghasilkan usulan program dan kegiatan yang nantinya akan ditampung oleh SKPD terkait.

Usulan Program dan Kegiatan Tahun 2018

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Menjelaskan tentang Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Tujuan dan Sasaran Renja, Program dan Kegiatan.

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Terbitnya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), telah merubah pola perencanaan yang ada dari *shopping list* ke *working plan*. Dimana satuan kerja perangkat daerah menyusun perencanaan berdasarkan pagu indikatif dan perencanaan yang disusun merupakan hasil dari proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratik, proses partisipatif dan proses *bottom up* dan *top down*.

Keterpaduan proses perencanaan ini diharapkan akan lebih banyak dapat menampung aspirasi masyarakat yang selama ini seolah-olah hanya sebagai pelengkap dalam proses perencanaan. Indikasi dari persoalan tersebut adalah kecilnya realisasi dari usulan yang disampaikan masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang dapat tertampung dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) selama ini. Guna mendukung kondisi yang diinginkan, kemampuan teknis perencanaan perlu di tingkatkan, sehingga dapat mendorong berkembangnya aspirasi masyarakat dan mengusulkannya dalam bentuk program dan kegiatan yang memang benar-benar dibutuhkan untuk membawa kearah yang lebih baik lagi, bukan sekedar kegiatan yang diinginkan seperti kebanyakan usulan selama ini.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Barenlitbang

Tujuan dari penyusunan Renja Barenlitbang Tahun 2018 adalah

- a. Acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Solok Tahun 2018.
- b. Dasar dalam penyusunan Kebijakan Umum APBD Tahun 2018.

- c. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Solok Tahun 2018.
- d. Pedoman dalam Penyusunan RAPBD 2018.

Sasaran yang ingin di capai dari penyusunan Renja Barenlitbang 2018 adalah:

1. Terwujudnya perencanaan pembangunandaerah yang terpadu, transparan dan partisipatifber dasarnya data yang valid
2. Terlaksananya penelitian dan pengkajian sebagai referensi mewujudkan rencana pembangunan
3. Meningkatnya kualitas dan profesionalisme aparatur perencana

3.3 Program dan Kegiatan Tahun 2018

Adalah Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur meliputi Pemeliharaan rutin berkala sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana,

Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur, Program Peningkatan pengembangan sistim pelaporan capaian kinerja dan keuangan,

Program Perencanaan Tata Ruang, Program Kerjasama Pembangunan ,Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan meliputi kegiatan Peningkatan Kemampuan Teknis Aparatur Perencana melalui workshop bagi seluruh Kasubag Perencanaan seluruh SKPD dan kecamatan di jajaran Pemerintahan Kabupaten Solok untuk menyelaraskan pemahaman dan penyusunan program dan kegiatan dalam setiap tahapan perencanaan di tingkat kabupaten. Peningkatan Kamampuan teknis Aparat perencana yang di ikuti seluruh Aparatur Perencana Barenlitbang. Dan Sosialisasi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah untuk mempublikasikan kebijakan berita pemerintahan melalui media Web Barenlitbang.

Program Perencanaan Pembangunan Daerah meliputi Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan public

Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Penyelenggaraan Musrenbang RKPD sampai pembahasan KUA/PPAS sampai ditetapkan menjadi APBD Kabupaten dan Monitoring Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan Daerah.

Program Pengembangan Data dan Informasi meliputi penyusunan dokumen yang menyajikan data daerah berupa Kabupaten Solok Dalam Angka, Kecamatan Dalam Angka, Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). Terdapat pula kegiatan monitoring dan evaluasi program pembangunan untuk mengetahui capaian program dan kegiatan serta permasalahan-permasalahan yang timbul serta upaya pemecahannya dan rekomendasi bagi pelaksanaan program di tahun yang akan datang.

Program Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya meliputi Koordinasi penyusunan masterplan Pendidikan, Kesehatan dan koordinasi Pemsosbud fasilitasi beberapa kegiatan baik yang didanai kementerian/lembaga maupun provinsi untuk mencapai target Millenium Development Goals (MDG's), , penanggulangan kemiskinan dan Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi meliputi koordinasi dan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat fasilitasi beberapa kegiatan baik yang didanai kementerian/lembaga maupun provinsi dan lain sebagainya.

Rencana Program dan Kegiatan Barenlitbang Kabupaten Solok tahun 2018

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BARENLITBANG KABUPATEN SOLOK
TAHUN 2018**

No	Program	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Jumlah Anggaran
1	2	3	4	5
1	Program pelayanan Administrasi Perkantoran			
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran yang prima	1 penyediaan jasa surat menyurat penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional diaan alat tulis kantor Penyediaan barang cetak dan pengandaan instalasi listrik / penerangan bangunan kantor, Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor , penyediaan makanan dan minuman rapat - rapat koordinasi dan konsultasi dll	300,037,550
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
	Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana aparatur	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana aparatur	2 Honorarium Non PNS, Peralatan kebersihan dan bahan pembersihrutin/berkala gedung kantor, Bahan bakar minyak / gas, Pemeliharaan Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4 dan roda 2, , Komputer , dan leptop dll	275,025,800
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur yang lengkap	3 Jumlah pengadaan Kendaraan Roda Dua, roda empat karpeg, dll	750,000,000

3	Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur			
	Peningkatan Sumber Daya Aparatur	Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM Pejabat dan Aparatur Pemerintah	4	Jumlah aparat mendapat peningkatan kapasitas dan kualitas SDM 50,000,000
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
	Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tersusunnya Laporan Lakip, Keuangan, Pronogsis dan Keuangan Akhir	5	Jumlah Laporan Lakip, Keuangan, Pronogsis dan Keuangan Akhir 25,000,000
5	Penataan Ruang			
	Program Perencanaan Tata Ruang			
	Revisi Rencana Tata Ruang	Tersusunnya dokumen peninjauan kebalik RTRW Kab. Solok tahun 2012-2031	6	Jumlah dokumen peninjauan kebalik RTRW Kab. Solok tahun 2012-2031 450,000,000
6	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang			
	Pelatihan aparat dalam pengendalian pemanfaatan ruang	Meningkatnya kapasitas aparat penataan ruang	7	Jumlah aparat yang dapat mengikuti kapasitas penataan ruang 200,000,000
7	Program Kerjasama Pembangunan			
	Koordinasi dalam Pemecahan Masalah-Masalah Daerah	Meningkatkan Koordinasi dan Kerjasama antar Lembaga /Instansi dan antar Daerah	8	Jumlah koordinasi perencanaan dan dokumen penyelenggaraan Pemerintahan 900,000,000

8	Program Peningkatan Fasilitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah			
	Peningkatan Kemampuan Teknis Aparat Perencana	Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM Pejabat dan Aparatur Pemerintah	9	Jumlah aparat Barenlitbang memahami teknis penyusunan perencanaan 120,950,000
	Bimbingan Teknis Tentang Perencanaan Pembangunan Daerah		10	Jumlah aparatur SKPD yang memahami teknis penyusunan Perencanaan 130,323,800
	Sosialisasi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah		11	Jumlah Publikasi Kebijakan/ berita pemerintah daerah melalui media Web Barenlitbang 75,000,000
9	Program Perencanaan Pembangunan Daerah			
	Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Perumusan Program dan Kebijakan Layanan Publik	Menyiapkan landasan hukum untuk tercapainya perencanaan yang terpadu, Transparan dan Partisipatif	12	Jumlah Nagari 74 dan Kecamatan 14 menyelenggarakan Musrenbang 100,075,000
	Penyusunan Rancangan RKPD		13	Jumlah dokumen perencanaan yang tersusun 367,565,900
	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD		14	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan melalui musrenbang RKPD 196,787,000
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana Pembangunan Daerah	Meningkatkan Koordinasi dan Kerjasama antar Lembaga /Instansi dan antar Daerah	15	Jumlah laporan konsistensi perencanaan yang direncanakan program / kegiatan 82,000,000
Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi				
10				

	Penyusunan Perencanaan pengembangan ekonomi Masyarakat		16	Jumlah dokumen Perencanaan Pengembangan ekonomi masyarakat	250,000,000
	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi		17	Jumlah Koordinasi di bawah bidang Ekonomi	500,000,000
11	Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya				
	Koordinasi Penyusunan Masterplan Pendidikan		18	Jumlah dokumen Penyusunan Masterplan Pendidikan	250,000,000
	Koordinasi Penyusunan Masterplan Kesehatan		19	Jumlah dokumen Penyusunan Masterplan Kesehatan	250,000,000
	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya		14	Jumlah Koordinasi Bidang Pemsosbud dan Dokumen perencanaan	900,000,000
12	Program Pengembangan Data / Informasi / Statistik Daerah				
	Penyusunan dan Pengumpulan data dan statistik daerah	Menyiapkan data dan informasi yang terkonsolidasi sebagai dasar untuk penyusunan Perencanaan	20	Jumlah dokumen data dan informasi penyusunan perencanaan daerah	300,000,000
J U M L A H					6,722,765,050

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja SKPD merupakan dokumen perencanaan yang akan menjadi pedoman bagi masing-masing SKPD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk 1 (satu) tahun ke depan. Untuk itu dengan telah disusunnya Renja SKPD ini, diharapkan semua pihak terlibat dalam pengambilan keputusan perencanaan pembangunan berpedoman dan berpijak kepada Renja ini, sehingga arah pembangunan sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Solok.

Mengingat akan keterbatasan kemampuan keuangan daerah, adakalanya rencana kerja yang sudah tertuang ke dalam Renja SKPD tidak dapat direalisasikan. Sehingga hasil renja SKPD perlu dilakukan evaluasi untuk target capaiannya. Sedangkan untuk kegiatan yang tidak terlaksana bisa dicarikan sumber pendanaan yang lain seperti dari APBD Pusat, APBD Provinsi maupun dari pihak swasta. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang ke dalam Renja SKPD, perlu dilakukan koordinasi dan sinergitas antara pihak-pihak yang terlibat sehingga hasilnya dapat sesuai dengan sasaran. Hal ini bisa dilakukan melalui rapat kerja bulanan sehingga dapat dijadikan sebagai monitoring dan evaluasi program dan kegiatan tersebut.

Demikian Rencana Kerja Barenlitbang ini dibuat untuk dijadikan pedoman bagi seluruh pihak di Lingkungan Barenlitbang Kabupaten Solok.

Arosuka, Januari 2017
KEPALA BARENLITBANG

H. DUSRAL, SE, MM
NIP. 19590703 198603 1 005

TARGET RPJMD KABUPATEN SOLOK TAHUN 2010 - 2015
 BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BARENLITBANG)
 TARGET DAN REALISASI TAHUN 2010 - 2015

Agenda 1: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Lokal yang Baik dan Bersih

Capaian Kinerja, Program dan Kerangka Pendanaan

Kode Rekening	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Volume / Satuan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD	Penanggung Jawab		
				Tar	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.				
1 xx	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
		53 Persentase Aparatur pemerintah yang mengikuti peningkatan SDM	%	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	Seluruh SKPD
		REALISASI																29	
		REALISASI																294	
1 06	xx	20	Program Peningkatan Fasilitas Kedebugan Pemerintahan Pembangunan Daerah	54	orang	27	41.000.000	27	159.000.000	27	87.350.000	85	218.264.900	85	205.582.500	97	228.515.000	9	Bappeda dan Dinas Pekerjaan Umum
		70	Jumlah dokumen penataan kawasan ibukota kabupaten yang representatif	REALISASI														9	Bappeda dan Dinas Pekerjaan Umum
		71	Jumlah dokumen tata ruang berdasarkan skala prioritas sebagaimana diamankan Perda RT/RW	REALISASI														9	Bappeda dan Dinas Pekerjaan Umum
		REALISASI																294	
		REALISASI																294	
1 06	xx	21	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	80	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	5	945.261.734	5	621.000.000	5	458.571.300	6	181.060.000	6	231.627.000	6	983.966.263	28	Bappeda
		81	Jumlah SKPD yang menpendonati dokumen perencanaan daerah	REALISASI														137	Bappeda
		82	Persentase hasil musrenbang yang terkondisir dalam APBD	REALISASI														347	Bappeda
		83	Jumlah kecamatan yang difasilitasi dalam pelaksanaan Musrenbang	REALISASI														70	Bappeda

Kode Rekening	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Volume / Satuan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD Target	Penanggung Jawab		
				2010		2011		2012		2013		2014				2015	
				Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.			Tar get	Rp.
1.06.1x.18	Program perencanaan pembangunan wilayah strategis dan cepat tumbuh	1. Jumlah Resolusi perencanaan kawasan cepat tumbuh REALISASI	Perbup	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	Bappda
		2. Jumlah Dokumen perencanaan kawasan REALISASI	Dokumen	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	Bappda
		REALISASI														1	

Agenda 4: Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal/ Peningkatan Kesehatan dan Masalah Sosial

Kode Rekening	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Volume / Satuan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir Target	Penanggung Jawab			
				2010		2011		2012		2013		2014				2015		
				Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.			Tar get	Rp.	
1.22.xx.15	Program peningkatan kebudayaan masyarakat pedesaan	1. Tersedianya data penduduk, mesin dan pemecatnya REALISASI	dokumen	1	960.101.900	1	277.500.000	1	50.000.000	1	85.000.000	1	544.500.000	1	295.000.000	5	BPP / BARBEDA	
		2. Tersedia dokumen peningkatan kesehatan dan pencapaian pembangunan daerah kesehatan REALISASI	dokumen	-	-	0	-	1	-	0	-	1	-	0	-	1	1	BARBEDA
		3. Jumlah pengentasan nagan tertinggal REALISASI	nagri	6	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6	23	BARBEDA
		REALISASI														23		